

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Studi Kasus APBDes Pandean Tahun Anggaran 2020” ini ditulis oleh **Arvinda Lutfi Faradina**, NIM 12403183046, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Novi Khoiriawati, M. Acc.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan APBDes Pandean yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pemerintah desa sebagai unit pemerintahan yang terdepan dalam menyelenggarakan pelayanan publik di tingkat lokal memegang peranan penting dalam pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja desa. Keterbukaan (transparansi) dan pertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam pengelolaan keuangan desa menjadi kunci utama untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan integritas penggunaan dana publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Studi ini mengambil pendekatan analisis untuk mengeksplorasi sejauh mana penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja desa. Metode yang digunakan meliputi analisis dokumen kebijakan, wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, dan pengamatan langsung terhadap mekanisme pengelolaan keuangan di desa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi asas transparansi dan akuntabilitas cukup baik. Namun ditemukan beberapa hambatan dalam penerapannya, seperti terjadinya wabah covid19, sumberdaya manusia yang kurang maksimal, serta Masyarakat yang tidak proaktif terhadap laporan keuangan yang disajikan. Pemerintahan yang memiliki transparansi yang baik cenderung memiliki proses penganggaran yang lebih inklusif dan terbuka, yang memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam penentuan dan pengawasan penggunaan dana desa.

Namun demikian, berbagai upaya juga dilakukan pemerintah dalam rangka pemecahan masalah. Melakukan refocusing anggaran dan menentukan skala prioritas untuk melanjutkan Pembangunan, mengadakan pelatihan digital dan pengecekan berkala kepada pemerintahan desa terkait serta melakukan sosialisasi kepada Masyarakat terkait pentingnya laporan keuangan.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang peran kunci transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, serta menyoroti tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan pengelolaan yang lebih baik di masa depan. Rekomendasi termasuk peningkatan kapasitas administratif, pelatihan untuk meningkatkan kesadaran hukum dan finansial, serta peningkatan akses informasi bagi masyarakat untuk memfasilitasi proses pengawasan yang lebih efektif dan partisipatif.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of the Transparency and Accountability principles in the management of the Village Budget (APBDes) of Pandean, which includes activities such as planning, implementation, reporting, and accountability. The village government, as the forefront unit in providing public services at the local level, plays a crucial role in managing village budget and expenditure revenues. Transparency and accountability in village financial management are key to ensuring the efficiency, effectiveness, and integrity of public fund utilization.

The research methodology employed is qualitative with a descriptive approach. This study utilizes analytical methods to explore the extent of transparency and accountability in the practice of managing village budget and expenditure revenues. Methods used include policy document analysis, interviews with relevant stakeholders, and direct observation of financial management mechanisms in the village.

The analysis results indicate that the implementation of transparency and accountability principles is fairly good. However, there are challenges encountered in its application, such as the COVID-19 pandemic, suboptimal human resources, and a lack of proactive community engagement in financial reporting. Governments with good transparency tend to have more inclusive and open budgeting processes, enabling active community participation in determining and overseeing the use of village funds. Nevertheless, efforts have been made by the government to address these issues. These include budget refocusing, prioritization of development, digital training, regular checks on village governance, and public education on the importance of financial reporting.

This research provides deep insights into the critical role of transparency and accountability in village financial management, highlighting challenges that need to be addressed for better management in the future. Recommendations include enhancing administrative capacity, training to raise legal and financial awareness, and improving access to information for the public to facilitate more effective and participatory oversight processes.

Keywords: Accountability, Transparency, Village Budget